Volume 4 No. 4 Oktober 2019

p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776

DESKRIPSI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA MELALUI PEMANFAATAN DANA DESA TAHUN 2017 DI DESA OENSULI KECAMATAN KABANGKA KABUPATEN MUNA

Wa Ode Santy Widyawati¹, Surdin², La Harudu³

¹Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

Email: santywidyawati@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

Email: surdin@uho.ac.id

³Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

Email: laharudu@uho.ac.id

(Received: 3 September 2019 ; Accepted: 29 Oktober; Published: 30 Oktober 2019)

©2019 – Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>).

ABSTRACT

Oensuli Village is one of the 10 villages in the Administrative Region of Kabangka District, Muna Regency. This village is one of the villages in which the construction uses village funds but only involves village officials where the village government is more likely to move on its own in various fields so that for the implementation of development and funds coming into the village most local people do not know about it. The objectives of this study are the purpose of this study is to find out the implementation of development that has been realized by utilizing village funds in 2017 and know the implementation of development that has not been realized by utilizing village funds in 2017. The method used is descriptive qualitative. The data collection process was carried out by: 1) observation at the research location; 2) interviewing village officials and oensuli villagers (3) documentation / picture taking. The results of this study indicate that the utilization of village funds in 2017 in Oensuli Village, Kabangka District, Muna Regency has largely been realized.

Keywords: Development, Oensuli Village, Village Fund

ABSTRAK

Desa Oensuli adalah salah satu desa dari 10 Desa di Wilayah administrasi Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna. Desa ini merupakan salah satu desa yang dalam pelaksanaan pembangunannya menggunakan dana desa tetapi hanya melibatkan aparat desa dimana pemerintah desa lebih cenderung bergerak sendiri dalam berbagai bidang sehingga untuk pelaksanaan pembangunan dan dana yang masuk ke desa kebanyakan masyarakat setempat tidak mengetahuinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan yang sudah terealisasi dengan memanfaatkan dana desa pada tahun 2017 dan mengetahui pelaksanaan pembangunan yang belum terealisasi dengan memanfaatkan dana desa pada tahun 2017. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) observasi pada lokasi penelitian (2) mewawancarai aparat desa dan masyarakat desa Oensuli (3) dokumentasi/pengambilan gambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa tahun 2017 di Desa Oensuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna sebagian besar sudah terealisasi.

Kata Kunci: Pembangunan, Desa Oensuli, Dana Desa

PENDAHULUAN

Pemberian otonomi daerah seluas luasnya berarti pemberian kewenangan dan keleluasaan (diskreksi) kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya daerah secara optimal. Agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan, pemberian wewenang dan keleluasaan yang luas tersebut harus diikuti dengan pengawasan yang kuat. Meskipun titik berat otonomi diletakkan pada tingkat Kabupaten/Kota, namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dimulai dari level pemerintahan ditingkat paling bawah, yaitu Desa. Selama ini, pembangunan desa masih banyak bergantung dari pendapatan asli desa dan swadaya masyarakat yang jumlah maupun sifatnya tidak dapat diprediksi (Wirda, 2013).

Dalam pembangunan desa perlu diarahkan pada terwujudnya “desa yang mandiri”, yaitu desa yang semuaarganya mempunyai semangat untuk membangun yang tinggi, yang mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan desanya, menyusun rencana untuk memecahkan permasalahan serta melaksanakan rencana tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin, dengan pertama-tama bertumpu pada sumber daya dan dana yang berasal dari masyarakat desa, dan mampu menjaga kelangsungan proses pembangunan. (Moeljarto, 2012). Desa Oensuli dalam hal pembangunan biasanya hanya menggunakan bantuan dari pemerintah baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang dikenal sebagai dana desa.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggran pendapatan belanja kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 tentang Desa).

Berdasarkan uraian diatas maka setiap desa memiliki dana tersendiri untuk mensejahterakan dan memberikan pelayanan kepada masyarakatnya, salah satunya dengan mengadakan pembangunan dalam desa itu sendiri. Pembangunan yang dilaksanakan di desa harus secara menyeluruh dan terpadu dengan imbalan kewajiban yang serasi antara pemerintah dan masyarakat dimana pemerintah wajib memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan, fasilitas yang diperlukan, sedangkan

masyarakat memberikan partisipasinya dalam bentuk swakarsa dan swadaya, gotong royong masyarakat pada setiap pembangunan yang diinginkan. Namun, berdasarkan observasi awal di Desa Oensuli pembangunan desa hanya melibatkan aparat desa. Pemerintah desa lebih cenderung bergerak sendiri dalam berbagai bidang sehingga pelaksanaan pembangunan dan dana yang masuk desa kebanyakan masyarakat setempat tidak mengetahuinya. Jadi tidak heran jika ada proyek pembangunan justru malah masyarakat dari desa lain yang berpartisipasi dalam pelaksanaannya sehingga upah yang seharusnya di dapatkan dari pekerjaan proyek malah masyarakat dari desa lain yang mendapatkannya.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan desa melalui pemanfaatan dana desa tahun 2017 di Desa Oensuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari pelaksanaan pembangunan desa melalui pemanfaatan dana desa yang ada di Desa Oensuli Kecamatan Kabangka.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Oensuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah aparat desa dan masyarakat Desa Oensuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna. Jumlah aparat desa sebanyak 6 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, serta masyarakat Desa Kabangka yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi atau pengamatan pada lokasi penelitian, (2) wawancara atau memberikan sejumlah pertanyaan terkait dana desa dan pemanfaatannya serta (3) dokumentasi seputar hasil pembangunan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Tahap analisis data dilakukan dengan 3 tahap yaitu (1) reduksi data, (2) menyajikan data, dan kemudian (3) menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi penelitian

Desa Oensuli merupakan salah satu desa dari 10 Desa di Wilayah administrasi Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna yang terletak pada ketinggian ± 100 M dari permukaan laut dan merupakan daerah berdataran rendah. Dengan luas wilayah $\pm 4,5$ Km² yang terdiri dari 3 dusun dan 7 RT, berdiri sejak tahun 1995 dengan luas wilayah $\pm 4,5$ km² dengan titik koordinat 4°57'30"S Lintang Selatan dan 122° 23' 46" E Bujur

Timur WITA (GMT+8). Jarak Desa Oensuli dari Ibukota Kabupaten adalah 48 km yang dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat dengan waktu tempuh ± 120 menit.

2. Rencana Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Oensuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna tahun 2017

Pemanfaatan dana desa di Desa Oensuli dapat dilihat dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan masyarakat pada saat musrembang.

Berikut tabel daftar usulan program-program pembangunan (sarana dan prasarana) di Desa Oensuli yang menggunakan Dana Desa (DDs).

Tabel 1. Daftar Usulan Pembangunan (Fisik, Sarana dan Prasarana) Desa Oensuli Tahun 2017.

No	Usulan Pembangunan Fisik (Sarana Dan Prasarana)	Volume	Sumber Dana
1.	Pemb. Badan jalan dan pengerasan badan jalan	1500 M	DDs
2.	Pembangunan jembatan	4 (unit)	DDs
3.	Pembangunan dekker	3 (unit)	DDs
4.	Pembuatan talud	400 (m)	DDs
5.	Normalisasi kali	55 (m)	DDs
6.	Pembangunan gedung serba guna	1 (unit)	DDs

Sumber: Kantor Desa Oensuli, 2019.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pemerintah Desa Oensuli telah mengusulkan 6 (enam) usulan pembangunan untuk anggaran tahun 2017. 6 (enam) usulan pembangunan yang sumber dananya berasal dari dana desa yaitu berupa pembangunan badan jalan dan pengerasan badan jalan sepanjang 1500 M, pembangunan jembatan sebanyak 4 unit, pembangunan deuker sebanyak 3 unit, pembuatan talud sepanjang 400 M, normalisasi kali sepanjang 5,5 M.

3. Hasil-hasil Pembangunan Melalui Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2017 di Desa Oensuli.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada hasil-hasil pembangunan atau *output*

dari pemanfaatan dana desa ini, mengingat besarnya jumlah dana yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa dalam rangka terwujudnya pembangunan di desa. Pemerintah desa diberi peluang besar untuk menggunakan dan mengelola dana desa sesuai dengan skala prioritas yang ada di desa dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan pembangunan disini tentu dilaksanakan berdasarkan dari hasil musrenbang yang telah disepakati bersama masyarakat setempat.

Berikut daftar realisasi pembangunan desa (sarana dan prasarana) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Kegiatan Pembangunan (Fisik, Sarana Dan Prasarana) Desa Oensuli Tahun 2017 yang Terealisasi

No	Program Kegiatan	Lokasi
1.	Pembuatan talud	Desa Oensuli
2.	Normalisasi kali	Desa Oensuli
3.	Pembuatan badan jalan dan pengerasan	Desa Oensuli
4.	Pembangunan jembatan	Desa Oensuli
5.	Pembaangunan dekker	Desa Oensuli

Sumber: Kantor Desa Oensui, 2019.

a. Pembangunan Talud

Talud yang dibangun di desa ini terbuat dari pasangan batu gunung, yang diperkuat dengan campuran semen, pasir dan air. Talud ini berfungsi untuk menahan tanah yang terletak dibelakangnya, melindungi kondisi tanah didepannya dan mencegah bahaya longsor. Pembangunan talud ini adalah salah satu kegiatan pembangunan yang diprogramkan untuk tahun 2017 sepanjang 400 M pada titik koordinat $4^{\circ} 56' 6.8212''$ S dan $122^{\circ} 23' 49,173''$ E dan telah terealisasi di Desa Oensuli tepatnya di Dusun III dengan sumber dana yang berasal dari dana desa. Kegiatan pembangunan talud ini bertujuan untuk memperlancar transportasi masyarakat. Dengan terealisasinya pembangunan talud tersebut apakah masyarakat desa mampu memanfaatkan dengan baik sehingga tujuan dari dana desa tersebut dapat tercapai.

b. Normalisasi Kali

Pelaksanaan normalisasi kali ini adalah salah satu dari kelima kegiatan pembangunan yang diprogramkan untuk tahun 2017 dan telah terealisasi di Desa Oensuli tepatnya di Dusun III pada titik koordinat $4^{\circ} 56' 9.8164''$ S dan $122^{\circ} 23' 48.403''$ E dengan sumber dana yang berasal dari dana desa. Kegiatan pembangunan normalisasi kali ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kali dalam menampung air agar ketika musim hujan tiba air yang ada dikali tersebut tidak meluap dan menghambat aktivitas masyarakat. Mengingat posisi kali ini terletak di jalan yang biasa dilalui masyarakat setempat menuju ke tambak udang. Dengan adanya pembangunan ini menjadikan masyarakat lebih mudah untuk menuju ke tambak udang.

c. Pembuatan Badan Jalan dan Pengerasan Badan Jalan

Pembuatan dan pengerasan jalan di Desa Oensuli adalah suatu program pemerintah desa yang dibangun pada tahun 2017 dengan titiki koordinat $4^{\circ} 56' 50.7268''$ S dan $122^{\circ} 23' 18.8027''$ E menggunakan anggaran dari dana desa dengan panjang 1500 M dan anggaran dana desa yang digunakan berjumlah Rp 190.937.200. Pembuatan badan jalan dan pengerasan badan jalan ini dibangun di jalan dusun I menuju ke dusun II. Pembuatan badan jalan dan pengerasan badan jalan ini berfungsi sebagai penghubung antar dusun I dan dusun II, yang bertujuan untuk mempermudah akses dan transportasi masyarakat menuju ke dusun II yang merupakan lahan perkebunan mereka.

d. Pembangunan Jembatan

Pembangunan jembatan di Desa Oensuli adalah merupakan salah satu dari ke 5 kegiatan pembangunan yang diprogramkan untuk tahun 2017 dan telah terealisasi di Desa Oensuli tepatnya di dusun II (3 unit) pada titik koordinat $4^{\circ} 57' 18.1868''$ S dan $122^{\circ} 23' 5.923''$ E, sealnjutnya pada titik koordinat $4^{\circ} 57' 9.6397''$ S dan $122^{\circ} 22' 50.327''$ E kemudian terakhir pada titik koordinat $4^{\circ} 57' 6.1778''$ S dan $122^{\circ} 22' 42.8948''$ E dan pada dusun III (1 unit) pada titik koordinat $4^{\circ} 56' 9.5158''$ S dan $122^{\circ} 23' 47.6052''$ E dengan panjang masing-masing 6 meter dengan sumber dana yang berasal dari dana desa.

e. Pembangunan Dekker

Pembangunan dekker di Desa Oensuli merupakan pembangunan yang menggunakan dana desa (DDS) yang dibangun sebanya 3 unit pada titik koordinat $4^{\circ} 57' 7.6676''$ S dan $122^{\circ} 22' 46.704''$ E selanjutnya pada titik koordinat $4^{\circ} 56' 52.5919''$ S dan $122^{\circ} 23' 16.5649''$ E kemudian pada titik $4^{\circ} 57'$

21.7117" S dan 122° 23' 14.933" E dengan menggunakan dana sebesar Rp 55.962.166,0-. Namun pembangunan deuker di desa oensuli

ini dibangun untuk mengalirkan air yang tertampung ke tempat yang lebih rendah hingga menuju sungai.

4. Pembangunan Melalui Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2017 Yang Belum Terealisasi Di Desa Oensuli

Tabel 3. Daftar Kegiatan Pembangunan (Fisik, Sarana dan Prasarana) Desa Oensuli Tahun 2017 Yang Belum Terealisasi.

No	Program kegiatan	Lokasi	Volume	Anggaran	Sumber dana
1.	Pembangunan gedung serba guna	Desa Oensuli	1 unit	400.000.000,00	DDs

Sumber: Kantor Desa Oensui, 2019.

5. Keterlibatan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana Desa

Keterlibatan masyarakat desa dalam pemanfaatan dana desa merupakan bentuk dan cara dalam mengambil bagian untuk menjadi subjek atau pelaku dalam pembangunan desa, dalam pembangunan yang dibiayainya berasal dari dana desa (Dana Pusat). Masyarakat disini dapat berpartisipasi pada tiga aspek yaitu; pada pelaksanaan perencanaan pembangunan yang disebut dengan musrenbang, pelaksanaan kegiatan atau implementasi dan kontrol atau pengawasan perencanaan dan pelaksanaan program yang dibiayai oleh anggaran dana desa. Dari ketiga aspek tersebut bentuk keterlibatan masyarakat dapat berbentuk tenaga, pikiran, fasilitas atau peralatan dan kemampuan atau keahlian dibidang tertentu. Hambatan partisipasi masyarakat Dalam pengelolaan anggaran dana desa masih lemah baik dari segi pikiran, tenaga, keahlian dan waktu.

PEMBAHASAN

Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang pembangunan) Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa Pembangunan yang ada di Desa Oensuli dengan menggunakan Dana Desa (DDs) telah dikatakan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil-hasil pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Misalnya, pembangunan jembatan yang bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhannya hidup.

Manfaat dari pembangunan sudah sangat membantu masyarakat hal ini dapat diketahui

dengan melihat hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian. Terutama pada kegiatan pembangunan pengerasan badan jalan dan jembatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Sebagian besar masyarakat sangat bersyukur dengan adanya pembangunan ini yang sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam melakukan akses masuk dan keluar dusun, memperlancar aktivitas petani, dan akses menuju kebun. Kemudian disusul dengan kegiatan normalisasi kali yang juga sangat bermanfaat bagi masyarakat desa.

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh bernardus (2017) dimana hasil studi menunjukkan bahwa adanya Kesesuaian antara program kerja dengan kebutuhan masyarakat dalam kaitannya dengan pengelolaan ADD di desa Usapinonot, kecamatan Insana Barat merupakan suatu program dari pemerintah daerah untuk meningkatkan proses pelaksanaan kegiatan pembangunan di tingkat desa dengan pertimbangan bahwa melalui pengelolaan ADD yang terdistribusikan ke desa Usapinonot maka dengan sendirinya sangat membantu pemerintah desa untuk menyukseskan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Usapinonot secara keseluruhan.

Selain persamaan diatas juga pada tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan gambaran pengelolaan ADD dalam peningkatan perekonomian masyarakat petani di desa Usapinonot. Dan untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang hasil pembangunan dengan memanfaatkan Dana Desa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: 1) Pelaksanaan program pembangunan di Desa Oensuli dengan memanfaatkan dana desa tahun anggaran 2017 sebagian besar sudah terealisasi dengan baik; 2) Program pembangunan di Desa Oensuli yang belum selesai dengan menggunakan dana desa tahun anggaran 2017 adalah gedung serba guna.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya yaitu: 1) Dalam pelaksanaan pembangunan aparat desa diharapkan selalu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat setempat terkait jumlah dana yang masuk serta hasil pembangunan apa yang telah dibangun dengan pemanfaatan dana tersebut; 2) Pemerintah desa diharapkan agar kedepannya, pelaksanaan pembangunan memanfaatkan dana desa sesuai dengan porsinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Drs. H. Surdin, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Drs. La Harudu, M.Si., selaku pembimbing II serta para reviewer dan editor Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Moeljarto, Tjokrowinoto. (2012). *Alternatif Perencanaan Sosial Budaya Menuju Terwujudnya Indonesia Seueuhnya*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Bernardus, Senan Kehik. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Usapinonot. *AGRIMOR Jurnal Agribisnis Lahan Kering Vol. 2 (4) 2017*, 59-62.
<https://media.neliti.com/media/publications/237754-analisis-pengelolaan-alokasi-dana-desa-d-d7b779a6.pdf> (Diakses September 2019).
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7. Jakarta. <http://www.dpr.go.id> (Diakses, September 2019)
- Wirda, Afni. (2013). *Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkali*". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Pekanbaru.
<http://repository.uin-suska.ac.id/9159/> (Diakses September 2019)